Jurnal Mardika, Masyarakat Berdikari dan Berkarya
https://ejurnalunsam.id/index.php/mardika
Volume 3 | Nomor 1 | Maret |2025
e-ISSN: 3032-3053
DOI: https://doi.org/10.55377/mardika.v3i1.

Revitalisasi Website di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Langsa dengan Desain UI/UX

Ginda Maruli Andi[1]*, Ade Zulkarnain Hasibuan[2], Rahmatul Fajri[3], Muhammad Ari Fahril[4], Yonadiah Dwitya[5], Muhammad Farid Fitriansyah[6]
[1,2]Informatika, [3] Kimia,[4] Geofisika, [5]Biologi,[6]Mahasiswa Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, niversitas Samudra, Kota Langsa, Aceh

Kata Kunci:
Website;
Redesain;
Layanan Publik;
Revitalisasi.

Corespondensi Author
Informatika, Universitas Samudra Langsa
Email: ginda.mas@unsam.ac.id

History Artikel
Received: 12-02-2025;
Reviewed: 15-02-2025
Revised: 22-02-2025
Accepted: 25-02-2025
Published: 31-03-2025

Abstrak. Pengabdian ini bertujuan untuk memperbaiki layanan informasi publik melalui redesain website Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Langsa. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan antarmuka menggunakan alat desain visual, dan implementasi sistem berbasis manajemen konten. Hasil kegiatan menunjukkan perbaikan pada tampilan visual, navigasi, dan akses informasi. Website baru lebih mudah digunakan, responsif, dan mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan secara daring. Redesain ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan digital.

Abstract. This service aims to improve public information services through the website redesign of the Langsa City Library and Archives Office. The method includes needs analysis, interface design using visual tools, and system implementation based on content management. The results show improvements in visual appearance, navigation, and information access. The redesigned website is more user-friendly, responsive, and helps the public access services online. This redesign has proven effective in enhancing the quality of digital library services.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai institusi, termasuk lembaga pemerintah, untuk melakukan transformasi digital dalam penyampaian layanan kepada masyarakat (Febriyanto & Fatmawati, 2023; Ramadhan et al., 2023). Salah satu aspek penting dari transformasi ini adalah kehadiran website yang mampu menyediakan informasi dan layanan secara cepat, mudah diakses, serta menarik secara visual (Maulany & Bako, 2020). Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Langsa (Dispersip Langsa) sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang literasi publik, menyadari pentingnya media digital sebagai sarana penyebaran informasi dan keterlibatan masyarakat. Namun, kondisi website sebelumnya masih memiliki berbagai kekurangan dari sisi desain antarmuka pengguna (User Interface/UI) dan pengalaman pengguna (User Experience/UX), seperti tampilan yang monoton, navigasi yang kurang intuitif, serta kurang optimal diakses melalui perangkat mobile (Wisesa & Hariyati, 2022).

Masalah tersebut menjadi penghambat dalam penyampaian informasi kegiatan, pendaftaran layanan, dan promosi program literasi yang sedang dijalankan oleh instansi (Raharto, Fawaati, & Nilasari, 2021). Berdasarkan observasi awal dan analisis struktur laman sebelumnya, ditemukan bahwa elemen visual, layout, dan alur interaksi pengguna belum memenuhi prinsip dasar desain UI/UX modern (Wisesa & Hariyati, 2022). Selain itu, ketidakkonsistenan tampilan antar halaman serta ketiadaan fokus pada kebutuhan pengguna membuat website kurang efektif sebagai media layanan publik (Johari et al., 2024).

Oleh karena itu, perlu dilakukan revitalisasi website Dispersip Langsa melalui pendekatan desain ulang berbasis UI/UX. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi layanan perpustakaan dengan merancang tampilan yang lebih menarik, mudah diakses, dan responsif di berbagai perangkat (Wisesa & Hariyati, 2022). Dengan menggunakan metode perancangan ulang berbasis observasi, prototyping melalui Figma, dan implementasi menggunakan Content Management System (CMS) WordPress, website baru diharapkan dapat memenuhi standar aksesibilitas dan kenyamanan pengguna (Febriyanto & Fatmawati, 2023; Saputro et al., 2022).

Revitalisasi website ini tidak hanya menyangkut perbaikan tampilan, tetapi juga menyasar pada penguatan fungsi-fungsi layanan publik, seperti penyebaran informasi kegiatan, pengisian survei indeks kepuasan masyarakat, hingga pendaftaran kegiatan literasi (Maulany & Bako, 2020). Melalui desain yang lebih baik, diharapkan partisipasi masyarakat terhadap layanan perpustakaan meningkat dan instansi dapat memperkuat citra digitalnya sebagai pusat literasi modern yang adaptif terhadap perkembangan zaman (Raharto et al., 2021).

Metode

Kegiatan revitalisasi website ini dilaksanakan dalam bentuk program kerja praktik mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Langsa selama bulan Februari hingga Maret 2025. Mitra dalam kegiatan ini adalah instansi Dispersip Kota Langsa, yang menyediakan akses terhadap data, dokumentasi, dan kebutuhan fungsional sistem informasi yang akan dikembangkan.

Metode yang digunakan adalah pendekatan desain UI/UX berbasis iteratif dengan beberapa tahapan utama: (1) analisis kebutuhan dan studi eksisting sistem lama; (2) perancangan prototipe menggunakan Figma untuk mendesain ulang tampilan dan alur interaksi pengguna; dan (3) implementasi desain tersebut ke dalam sistem berbasis WordPress dengan domain https://perpustakaandankearsipan.my.id.

Tahapan analisis dilakukan melalui observasi langsung terhadap struktur dan konten website lama, serta identifikasi kendala visual, navigasi, dan keterbatasan aksesibilitas. Selanjutnya, desain prototipe dikembangkan dengan memperhatikan prinsip desain UI/UX seperti konsistensi visual, hierarki informasi, dan kemudahan navigasi. Proses desain difokuskan pada empat halaman utama: Home, Event, About Us, dan Contact.

Implementasi sistem dilakukan secara langsung melalui pengelolaan CMS WordPress

dengan penyesuaian tema, pengaturan layout, dan penambahan fitur-fitur penting seperti event card, form pendaftaran, berita terbaru, dan peta lokasi. Evaluasi hasil dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan tampilan dan pengalaman pengguna selama mengakses website baru.

Hasil Dan Pembahasan

1. Analisis Kebutuhan Redesain Antarmuka Website

Analisis kebutuhan dilakukan dengan mengamati langsung website sebelumnya yang beralamat di https://perpustakaandankearsipan.eduvibes.id. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat sejumlah kekurangan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas layanan digital, antara lain:

1) Desain visual yang monoton, kurang menarik perhatian pengguna.
2) Navigasi yang tidak intuitif dan tidak responsif di berbagai perangkat.
3) Tidak terdapat integrasi form pendaftaran kegiatan di dalam sistem.
4) Informasi kegiatan tidak ditampilkan secara interaktif.

Pengguna akhir dari sistem ini terdiri atas dua pihak utama, yaitu:

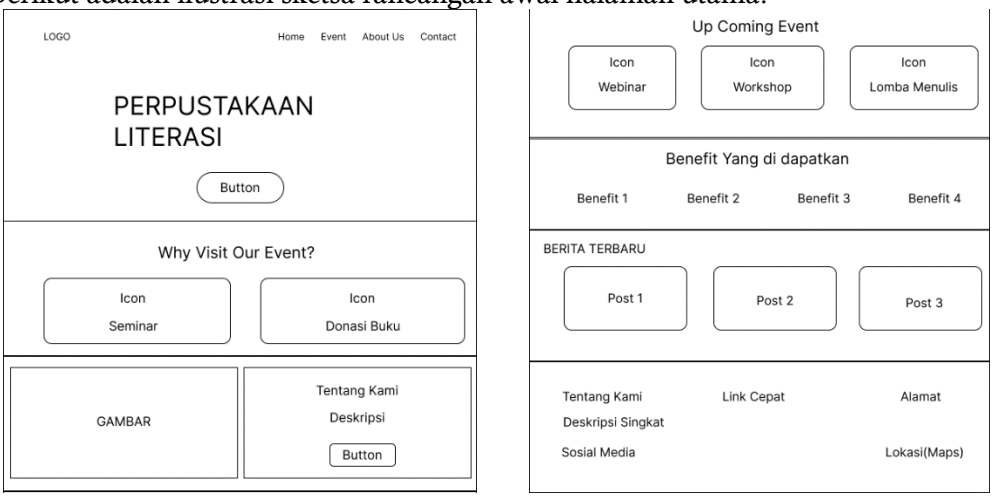
1) Masyarakat umum yang mengakses informasi kegiatan dan ingin mendaftar.
2) Petugas perpustakaan dan admin instansi, yang mengelola informasi dan konten dalam website.

Kebutuhan fungsional mencakup penyajian event, galeri, informasi profil lembaga, form pendaftaran, kontak, dan navigasi yang mudah. Sedangkan kebutuhan non-fungsional mencakup desain yang menarik, tampilan responsif, dan performa website yang ringan diakses.

2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan menggunakan pendekatan UI/UX dengan tools utama berupa Figma untuk wireframing dan prototyping, serta WordPress sebagai platform implementasi CMS.

Berikut adalah ilustrasi sketsa rancangan awal halaman utama:



Gambar 1. Sketsa Wireframe Desain Awal Website menggunakan Figma

Proses perancangan dilakukan dalam bentuk sketsa antarmuka (wireframe) menggunakan Figma. Setiap halaman utama dalam sistem seperti Home, Event, About Us, dan Contact dirancang ulang dengan memperhatikan faktor-faktor seperti kontras warna, konsistensi tata letak, keterbacaan teks, dan penempatan tombol aksi (call-to-action). Pemilihan warna latar, jenis huruf, ukuran elemen, dan jarak antar komponen diatur agar mendukung pengalaman pengguna yang nyaman dan efisien, baik di perangkat desktop maupun mobile.

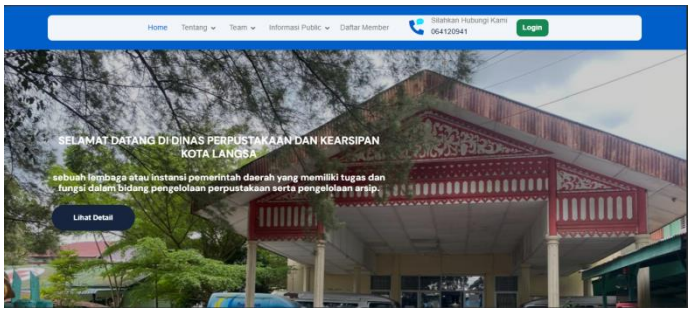
Pada halaman Home, informasi utama seperti deskripsi sistem, kegiatan terkini, dan tombol pendaftaran ditempatkan di bagian atas agar langsung terlihat oleh pengguna. Halaman

Event dirancang menggunakan tata letak berbasis kartu (card-based layout) yang menampilkan informasi event secara ringkas dan visual. Tombol "Daftar Sekarang" dibuat kontras dan mudah dijangkau. Halaman About Us dan Contact juga didesain ulang dengan struktur informasi yang lebih terorganisir dan didukung oleh visual tambahan untuk meningkatkan keterlibatan pengguna.

Seluruh sketch yang dihasilkan dalam tahap ini berfungsi sebagai acuan visual sebelum implementasi langsung pada sistem. Desain ini mencerminkan perbaikan terhadap tampilan sebelumnya dan menjadi dasar peningkatan kualitas layanan digital perpustakaan secara menyeluruh.

4.3 Analisis Website sebelumnya

Tampilan website sebelumnya yang diakses melalui domain https://perpustakaandankearsipan.eduvibes.id telah menyediakan fitur dasar seperti Home, Tentang, Team, Informasi Publik, Daftar Member. Namun, dari segi antarmuka dan pengalaman pengguna, masih terdapat beberapa kekurangan yang memengaruhi kenyamanan dalam mengakses informasi.



Gambar 2. Tampilan header dan hero section

Tampilan awal menampilkan gambar bangunan instansi secara penuh sebagai latar belakang dengan teks putih di atasnya. Meskipun mencerminkan identitas lembaga, teks yang ditampilkan tidak memiliki latar semi-transparan sehingga mengalami penurunan keterbacaan, terutama saat latar belakang terlalu terang. Tombol call-to-action juga kurang menonjol karena ukurannya kecil dan tidak didukung dengan efek visual seperti hover atau outline yang kontras. Secara keseluruhan, bagian ini belum sepenuhnya memanfaatkan prinsip hierarki visual yang baik.

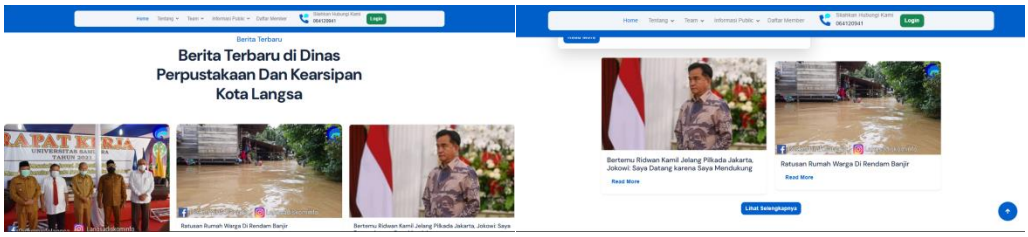
4.3.1 Halaman Home Website Sebelumnya

Berikut adalah tampilan halaman Home pada header dan hero section, section layanan, section berita terbaru, section video terbaru, section galeri, section peta lokasi, dan footer .



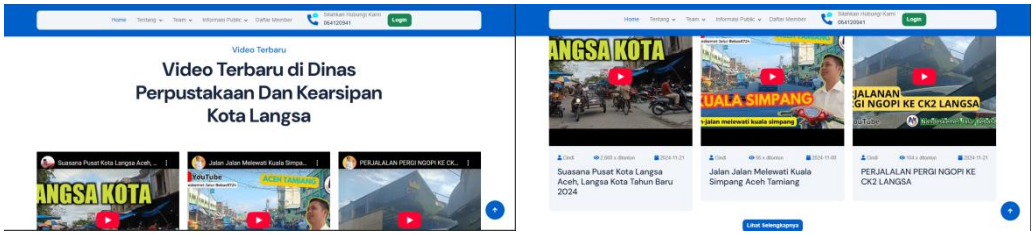
Gambar 3. Tampilan section layanan website

Bagian ini menggunakan layout berbasis kartu (card-based) untuk menampilkan beberapa layanan. Setiap kartu berisi ikon, judul, dan deskripsi singkat. Walaupun struktur visualnya cukup rapi, namun penggunaan warna latar yang seragam membuat masing-masing layanan kurang menonjol. Desain ikon juga terlihat datar (flat) dan tidak interaktif. Jarak antar elemen masih bisa dioptimalkan agar visual terasa lebih longgar dan mudah dibaca.



Gambar 4. Tampilan Berita Terbaru

Penataan judul sudah cukup jelas, namun konten visual berupa tangkapan layar berita ditampilkan tanpa kerangka atau batas yang jelas. Tidak ada ringkasan berita atau tombol baca selengkapnya, yang membuat bagian ini terlihat pasif. Dari sisi UX, pengguna tidak memiliki kejelasan ke mana bisa mengakses berita secara langsung, dan ini mengurangi fungsi interaktif dari section tersebut.



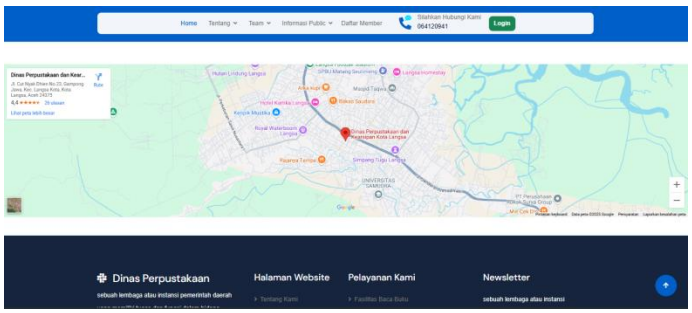
Gambar 5. Tampilan Video Terbaru

Bagian ini menggunakan embed video YouTube dalam tiga kolom. Tampilan ini cukup menarik secara visual dan langsung menampilkan thumbnail video, namun dari sisi layout tampak sangat padat. Tidak ada penjelasan judul video atau deskripsi tambahan, dan tidak ada ruang pemisah antar elemen. Secara UX, section ini bisa ditingkatkan dengan memberi judul pendek, durasi, atau tombol pop-up video agar lebih interaktif.



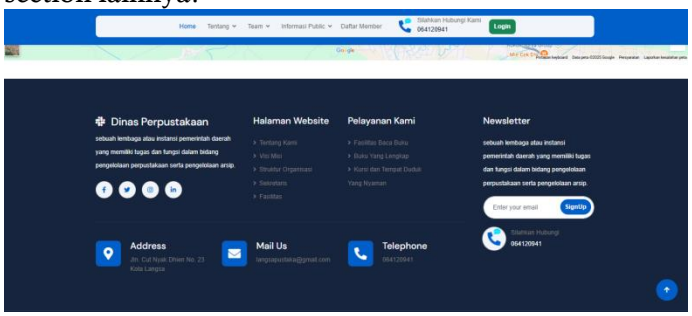
Gambar 6. Tampilan Galeri

Galeri disusun dalam bentuk grid horizontal yang terdiri atas empat gambar. Setiap gambar dilengkapi dengan teks deskriptif singkat di bawahnya. Meskipun cukup informatif, namun jarak antar gambar terlalu rapat, dan tidak terdapat efek zoom atau lightbox saat gambar diklik. Dari sisi UX, galeri ini bisa lebih menarik bila dilengkapi fitur interaktif seperti slideshow atau tampilan penuh saat gambar dibuka.



Gambar 7 Tampilan Peta Lokasi

Bagian peta diintegrasikan menggunakan Google Maps, yang memudahkan pengunjung menemukan lokasi fisik perpustakaan. Namun tampilannya terlalu panjang secara vertikal, sehingga mengganggu proporsi visual halaman. Footer yang menyusul setelahnya menjadi kurang menonjol. Peta ini sebaiknya diperkecil atau diberi batas visual agar tampil lebih proporsional dengan section lainnya.



Gambar 8. Tampilan Footer

Tampilan footer pada website sebelumnya memiliki latar gelap (dark theme) yang memberikan kontras cukup baik terhadap teks putih. Footer dibagi menjadi empat kolom utama, yaitu deskripsi instansi, tautan halaman, layanan, dan newsletter, serta diikuti informasi kontak seperti alamat, email, dan nomor telepon. Struktur ini sudah cukup informatif dan komprehensif. Namun, dari sisi UI, terdapat beberapa kekurangan seperti ukuran teks yang terlalu kecil dan jarak antar elemen yang terlalu rapat. Ikon media sosial juga terlihat kurang menonjol dan tidak diberi label. Secara UX, footer ini dapat ditingkatkan dengan menambahkan struktur hierarki yang lebih jelas, tombol interaktif yang responsif saat di-hover, serta penyusunan ulang agar lebih proporsional di layar kecil (mobile).

4.3.2 Halaman Tentang Kami dan Visi Misi Website Sebelumnya

Berikut adalah tampilan halaman "Tentang Kami" dan "Visi Misi" pada website sebelumnya.



Gambar 9. Tampilan halaman tentang kami

Tampilan halaman "Tentang Kami" pada versi sebelumnya menyajikan teks deskriptif tentang profil lembaga yang ditampilkan secara dominan di sisi kiri, dan foto kepala dinas di sisi

kanan. Layout dua kolom ini cukup informatif, namun secara visual masih terasa padat karena tidak ada pemisah visual seperti garis, background berbeda, atau ilustrasi tambahan yang mendukung narasi. Ukuran teks judul dan paragraf sangat berbeda besarannya sehingga menciptakan ketidakseimbangan visual. Warna teks biru tua di atas latar putih memberikan kontras yang baik, tetapi tidak ada penguatan visual dari segi struktur atau ikon.

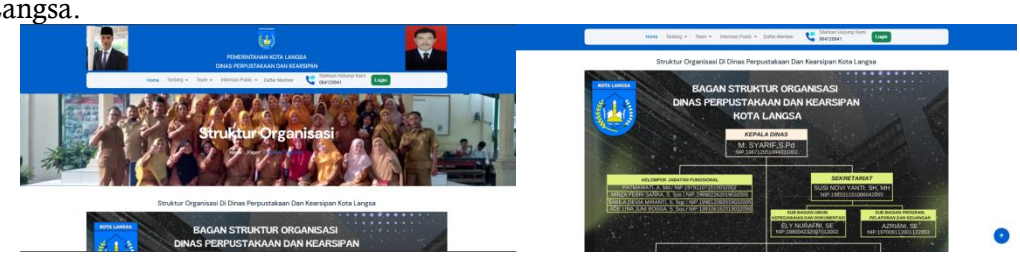


Gambar 10. Tampilan halaman visi misi

Untuk halaman Visi dan Misi, layout juga dibagi dua kolom antara deskripsi visi dan misi. Gambar latar berupa foto staf memberikan kesan kekeluargaan, namun ukurannya cukup besar dan menggeser fokus dari informasi utama. Judul "Visi Misi" tidak diberikan ruang putih (white space) yang cukup, sehingga tampilan terasa sempit dan padat. Selain itu, tidak terdapat navigasi tambahan atau breadcrumb yang membantu pengguna memahami konteks halaman. Secara umum, halaman Tentang masih bisa ditingkatkan dengan perbaikan hierarki visual, konsistensi penataan teks, dan desain yang lebih komunikatif.

4.3.3 Halaman Team Website Sebelumnya

Berikut adalah tampilan halaman Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Langsa.



Gambar 11. Tampilan Struktur Organisasi

Halaman ini menyajikan bagan organisasi dalam format gambar utuh yang ditempatkan di bagian tengah halaman. Judul dan konten halaman tidak ditata secara hierarkis, dan seluruh informasi organisasi hanya ditampilkan dalam bentuk grafis tanpa keterlibatan elemen interaktif seperti tooltip atau detail tambahan. Hal ini membatasi aksesibilitas pengguna untuk mengeksplorasi lebih lanjut struktur jabatan yang ditampilkan. Visualisasi struktur cukup informatif, namun dari segi UX, halaman terasa pasif dan berat secara visual.



Gambar 12. Tampilan bidang sekretaris

Halaman ini dibuka dengan header dan background gambar pegawai, lalu dilanjutkan dengan teks deskriptif yang menjelaskan peran sekretaris. Sayangnya, konten utama tidak terlihat menonjol karena jarak antar elemen terlalu dekat dan tidak ada penekanan visual yang membantu pemahaman. Selain itu, tidak ada navigasi antar subbagian sekretariat yang mempermudah pengguna menjelajahi informasi.



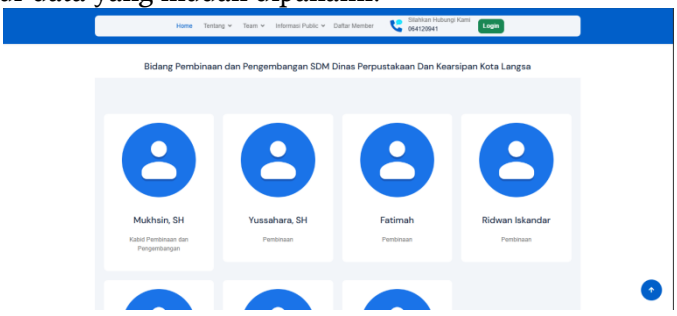
Gambar 13. Tampilan bidang perpustakaan

Layout halaman menggunakan struktur serupa dengan bidang lainnya, namun tampilannya sangat minimalis. Tidak terdapat informasi rinci mengenai fungsi atau personalia di bidang perpustakaan selain judul halaman. UX pada bagian ini terkesan kosong dan tidak memberikan pengalaman informatif yang cukup bagi pengguna.



Gambar 14. Tampilan bidang kearsipan

Seperti halaman bidang lainnya, desain halaman ini didominasi header bergambar besar dan teks deskripsi yang sangat singkat. Kurangnya penataan grid dan konten yang minim membuat halaman ini tidak optimal secara UX. Pengguna tidak mendapatkan informasi yang cukup maupun struktur data yang mudah dipahami.



Gambar 15. Halaman bidang dan pengembangan SDM

Tampilan daftar pegawai ditampilkan dalam bentuk grid dengan placeholder ikon orang. Visualnya cukup bersih dan rapi, namun karena tidak ada foto asli dan tidak ada detail tambahan seperti jabatan atau tugas, maka elemen ini kehilangan nilai informatif. Selain itu, dari sisi UX, tidak ada fitur pencarian atau filter berdasarkan jabatan atau nama, sehingga pengguna harus menggulir seluruh halaman untuk mencari informasi.

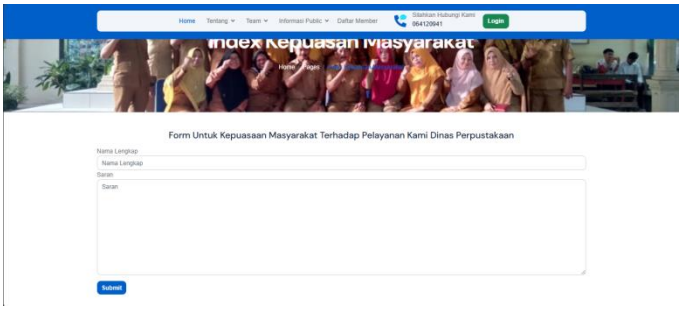
4.3.4 Halaman Informasi Publik Website Sebelumnya

Berikut adalah tampilan halaman "Berita Terbaru" yang berisi informasi dan dokumentasi kegiatan terkini dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Langsa.



Gambar 16. Tampilan Berita

Halaman ini menyajikan tiga berita utama dalam bentuk gambar horizontal yang disertai judul singkat di bawahnya. Tampilan ini secara visual cukup menarik karena langsung menunjukkan isi berita melalui foto. Namun secara desain, tidak terdapat efek interaktif seperti hover, animasi, atau tombol baca selengkapnya. Hal ini membuat pengguna tidak diarahkan untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap berita yang ditampilkan. Jarak antar gambar juga terlalu rapat, sehingga visual terasa padat dan tidak proporsional. Dari segi UX, pengguna akan kesulitan memahami konteks berita jika tidak dilengkapi dengan deskripsi singkat atau tautan ke detail halaman.

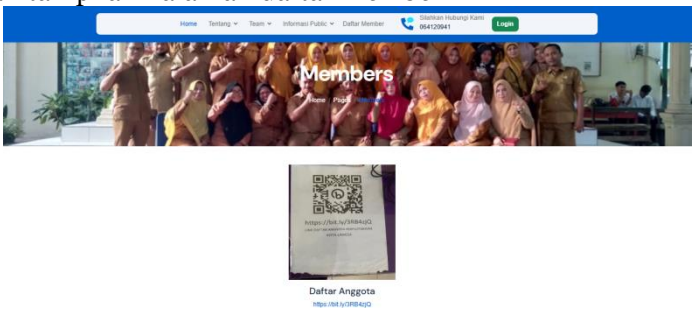


Gambar 17. Tampilan Index Kepuasan Masyarakat

Formulir kepuasan masyarakat ini menampilkan tiga kolom: nama lengkap, saran, dan tombol submit. Meskipun tampilannya bersih dan langsung pada fungsinya, namun secara visual sangat sederhana dan tidak memiliki elemen pendukung seperti rating, dropdown pilihan, atau progress bar. Halaman ini juga tidak menyediakan informasi latar belakang seperti tujuan pengisian, cara kerja survei, atau bagaimana saran tersebut akan digunakan. Dari segi UI, elemen form terlihat kosong dan tidak menyatu dengan tema visual situs lainnya. Secara UX, pengguna mungkin merasa ragu apakah masukan mereka benar-benar diterima karena tidak ada feedback setelah mengklik submit.

4.3.5 Halaman Daftar Member Website Sebelumnya

Berikut adalah tampilan halaman daftar member



Gambar 18. Tampilan daftar member

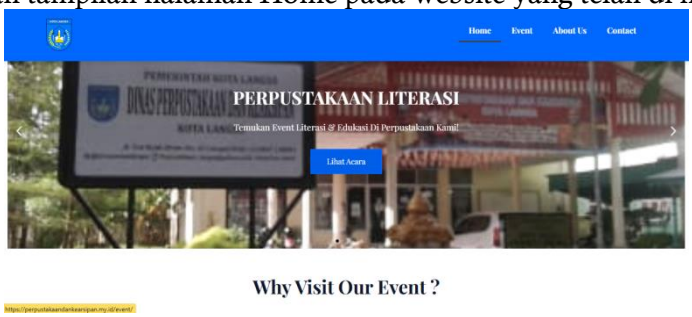
Halaman "Daftar Member" pada versi sebelumnya menampilkan satu gambar QR code dan tautan link yang mengarahkan ke form pendaftaran eksternal. Meskipun secara fungsi telah menyediakan akses untuk mendaftar, tampilan halaman ini terlihat sangat sederhana dan kurang informatif. Tidak terdapat penjelasan terkait manfaat keanggotaan, instruksi penggunaan QR code, maupun langkah selanjutnya setelah mendaftar. Selain itu, tata letak halaman tampak kosong dan belum mendukung pengalaman pengguna yang optimal, terutama bagi pengunjung yang mengakses melalui perangkat non-mobile atau belum familiar dengan penggunaan QR code.

4.4 Tampilan Website Setelah di Modifikasi

Tampilan website setelah dimodifikasi melalui domain https://perpustakaandankearsipan.my.id menghadirkan antarmuka yang lebih modern dan terstruktur dengan baik. Menu navigasi disederhanakan menjadi empat bagian utama, yaitu Home, Event, About Us, dan Contact, sehingga lebih fokus pada kebutuhan informasi pengguna. Visual website kini menggunakan warna-warna yang konsisten dan kontras tinggi untuk meningkatkan keterbacaan dan daya tarik. Penempatan elemen seperti tombol, gambar, dan teks juga diatur berdasarkan prinsip hierarki visual yang jelas, memberikan pengalaman pengguna (UX) yang lebih optimal dan intuitif. Selain itu, tampilan baru lebih responsif dan ringan diakses dari berbagai perangkat, memperkuat kesan profesional dan aksesibilitas website sebagai media layanan publik literasi digital.

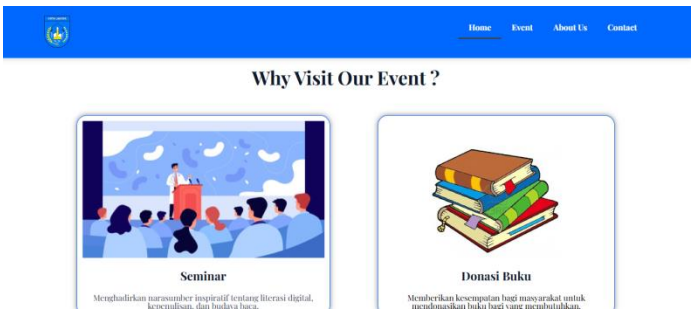
4.4.1 Halaman Home Website yang di Modifikasi

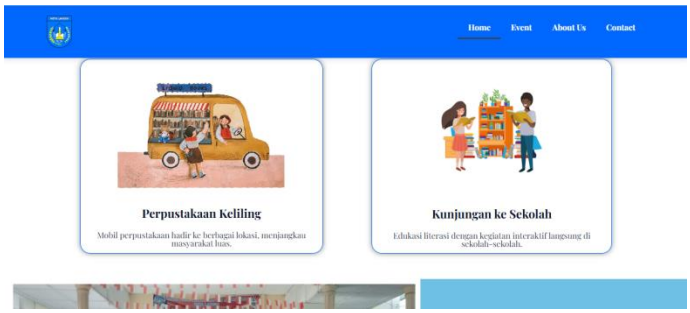
Berikut adalah tampilan halaman Home pada website yang telah di modifikasi:



Gambar 19. Tampilan header dan hero section

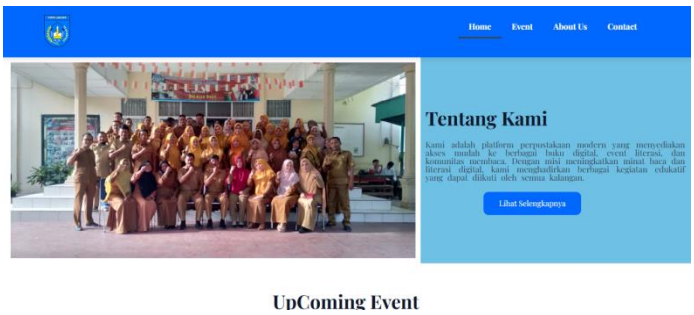
Tampilan awal halaman Home setelah dimodifikasi menunjukkan peningkatan dari segi struktur dan visual. Header menampilkan logo instansi di sebelah kiri dan navigasi horizontal yang minimalis di sebelah kanan, menciptakan keseimbangan tampilan. Di bawahnya terdapat Hero Section dengan gambar latar gedung instansi dan judul besar "Perpustakaan Literasi" yang diperkuat dengan tagline edukatif dan tombol call-to-action “Lihat Acara” berwarna biru kontras. Penempatan elemen ini menciptakan hierarki visual yang kuat dan membantu pengguna memahami tujuan utama halaman sejak awal.





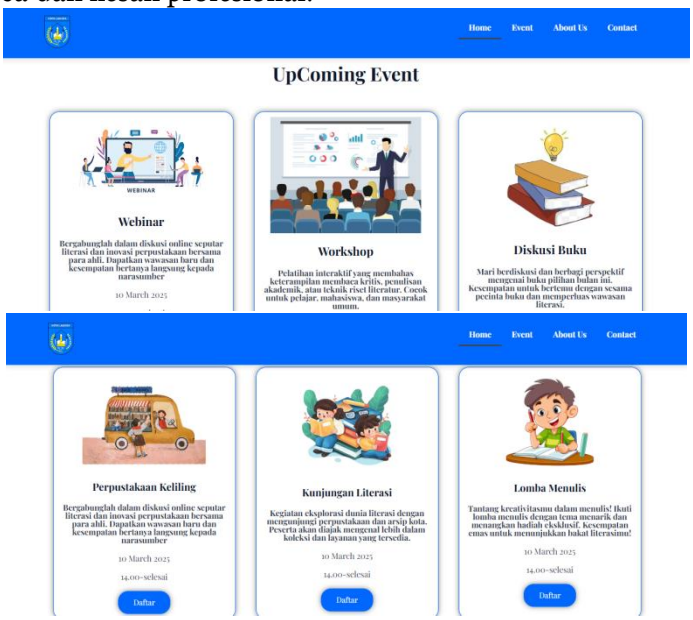
Gambar 20. Tampilan Section "Why Visit Our Event?"

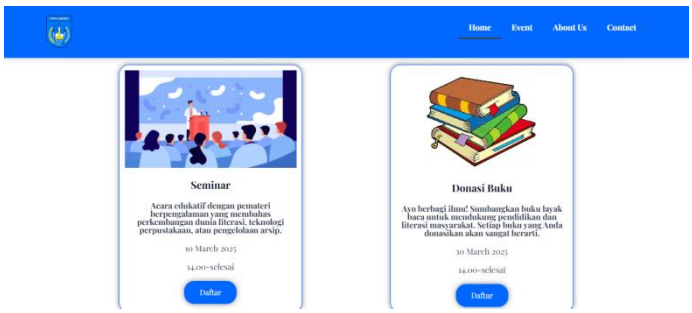
Bagian ini memperkenalkan berbagai jenis kegiatan seperti seminar, donasi buku, perpustakaan keliling, dan kunjungan sekolah dalam bentuk kartu yang terstruktur dan ilustratif. Setiap kartu memiliki ilustrasi, judul kegiatan, dan deskripsi singkat. Layout menggunakan padding dan border radius yang membuat elemen terasa lapang dan ramah pengguna. Kombinasi visual ini meningkatkan daya tarik, memperjelas informasi, dan membangun antisipasi terhadap konten acara.



Gambar 21. Tampilan Section Tentang Kami

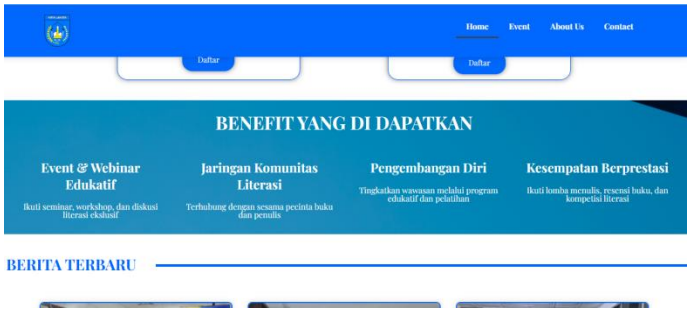
Halaman ini menampilkan gambar tim perpustakaan dan teks deskripsi misi lembaga pada sisi kanan. Latar biru muda memberikan pembeda visual yang baik dan mengarahkan fokus pengguna langsung ke informasi penting. Tombol “Lihat Selengkapnya” ditempatkan secara jelas untuk memandu pengguna menggali lebih jauh. Pemisahan visual kiri-kanan memberikan kenyamanan membaca dan kesan profesional.





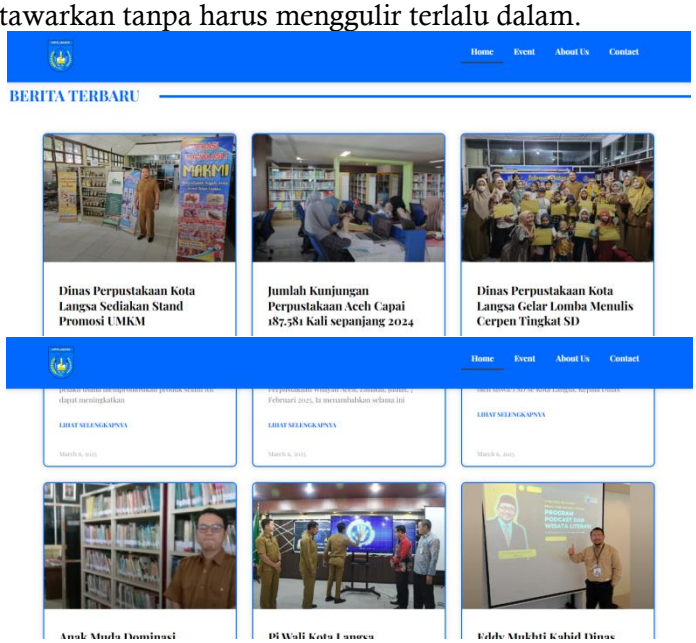
Gambar 4.22 Tampilan Section Upcoming Event

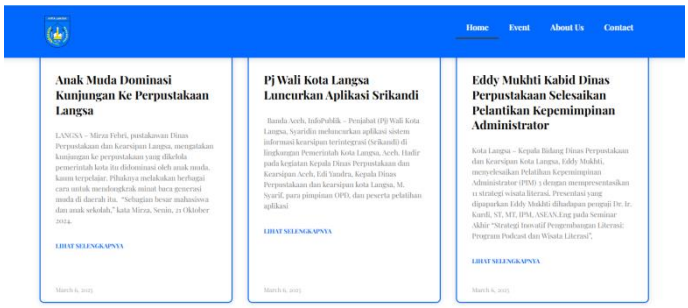
Section ini menampilkan kegiatan mendatang dalam bentuk kartu informatif yang mencakup jenis kegiatan, tanggal, waktu, dan tombol pendaftaran. Setiap kartu dilengkapi ilustrasi tematik dan teks yang rapi. Warna tombol pendaftaran biru menciptakan penekanan yang efektif untuk aksi pengguna. Tata letak ini sangat UX-friendly karena membantu pengguna langsung memahami konten dan melakukan interaksi.



Gambar 23. Tampilan Section Benefit yang di Dapatkan

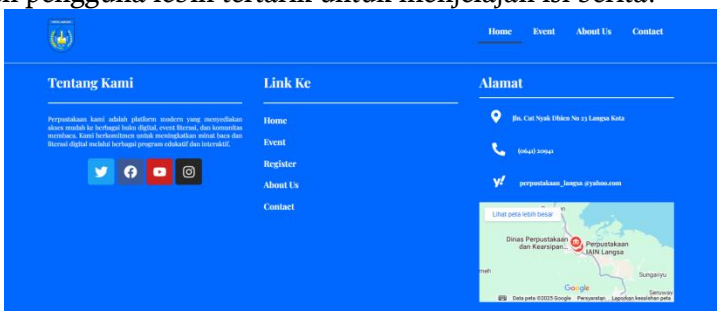
Bagian ini menyajikan keunggulan mengikuti event perpustakaan dalam empat poin utama yang ditampilkan sejajar. Warna latar biru gradasi menciptakan pemisahan visual dari section sebelumnya. Judul besar dan teks pendek memungkinkan pengguna cepat memahami nilai tambah yang ditawarkan tanpa harus menggulir terlalu dalam.





Gambar 24. Tampilan Section Berita Terbaru

Bagian berita kini ditata dalam bentuk grid dengan gambar utama, judul berita, deskripsi, dan link "Lihat Selengkapnya". Tata letak ini memudahkan pemindaian informasi secara cepat. Setiap berita tampil seragam dengan batas (border) yang halus dan responsif. Penambahan deskripsi menjadikan pengguna lebih tertarik untuk menjelajah isi berita.

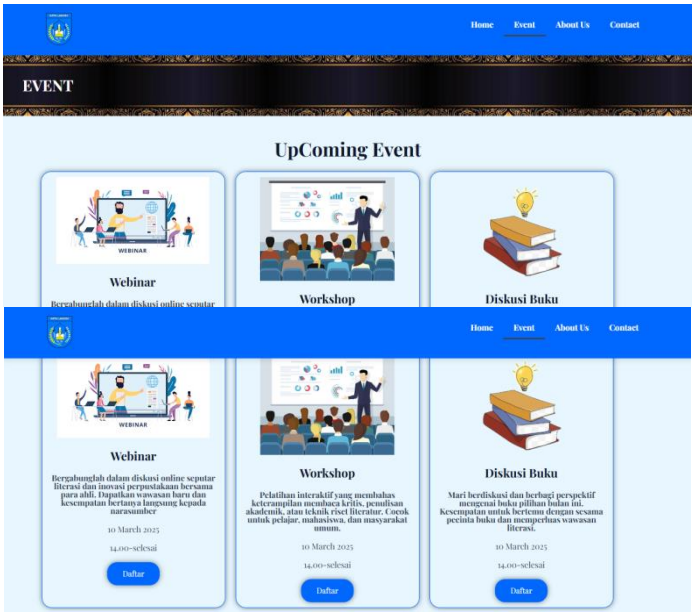


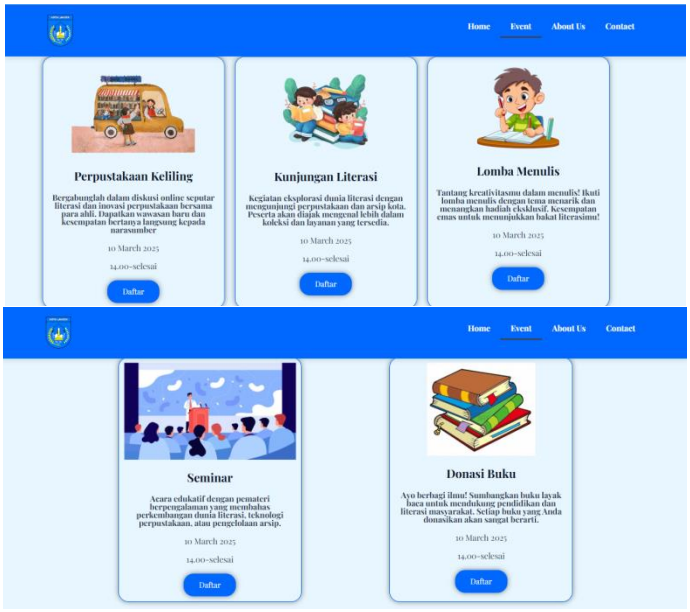
Gambar 25. Tampilan Footer

Footer didesain ulang dengan latar biru cerah dan tiga kolom: deskripsi singkat perpustakaan, navigasi cepat, dan informasi kontak. Dilengkapi dengan ikon media sosial dan peta lokasi dari Google Maps, bagian ini kini lebih informatif dan modern. Kontras warna putih terhadap biru sangat baik dari sisi aksesibilitas, dan struktur kolom membuat pengguna mudah menemukan informasi penting tanpa perlu menggulir kembali ke atas.

4.4.2 Halaman Event Website yang di Modifikasi

Berikut adalah tampilan halaman Event pada website yang telah di modifikasi:





Gambar 26. Tampilan Upcoming Event

Halaman Event pada website yang telah dimodifikasi menampilkan informasi kegiatan dalam format upcoming event yang lebih terstruktur, interaktif, dan komunikatif. Setiap event ditampilkan dalam bentuk kartu informatif (event card) lengkap dengan judul kegiatan, deskripsi singkat, tanggal pelaksanaan, dan tombol pendaftaran berwarna biru yang menonjol secara visual. Ilustrasi pada setiap kegiatan seperti webinar, workshop, diskusi buku, perpustakaan keliling, hingga lomba menulis, disajikan secara seragam dan menarik, memberikan kesan profesional dan mudah dicerna oleh pengguna.

Dari sisi tata letak, penggunaan grid layout 3 kolom memungkinkan konten tetap rapi dan responsif di berbagai perangkat. Setiap kartu juga diberi jarak antar elemen (padding) dan sudut membulat (rounded corners) yang menambah estetika. Penggunaan background biru muda yang kontras dengan elemen putih dan teks hitam menjadikan keseluruhan halaman ini sangat ramah pengguna dan informatif, baik secara UI maupun UX. Hal ini merupakan peningkatan signifikan dibanding versi sebelumnya yang hanya menyajikan form Google untuk pendaftaran tanpa visualisasi konten acara.



Gambar 27. Tampilan Galeri Event

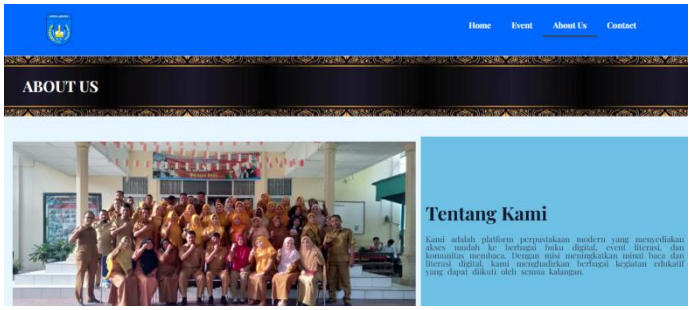
Bagian Galeri Event hadir sebagai pelengkap yang menampilkan dokumentasi kegiatan perpustakaan secara visual. Foto-foto ditata dalam grid mosaik horizontal sehingga pengguna dapat langsung melihat keberagaman aktivitas yang telah dilaksanakan. Hal ini tidak hanya memperkaya konten, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan dan ketertarikan pengunjung terhadap keberlanjutan kegiatan perpustakaan.

Tidak hanya menjadi media dokumentasi, galeri ini juga memiliki potensi sebagai storytelling visual. Sayangnya, saat ini belum dilengkapi fitur tambahan seperti filter berdasarkan jenis acara atau keterangan tiap foto. Namun secara umum, penempatan galeri ini sudah sesuai

dari segi desain dan fungsionalitas, memberikan nilai tambah pada halaman event secara keseluruhan.

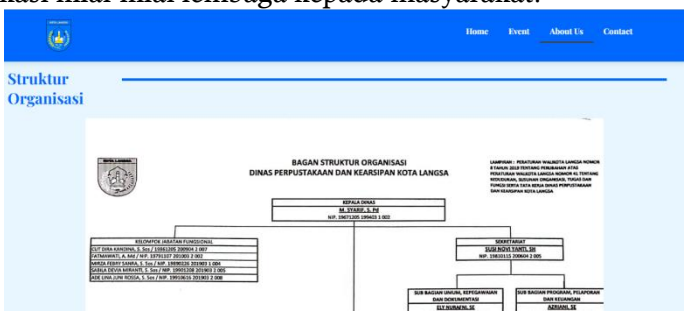
4.4.3 Halaman "About Us" Website yang di Modifikasi

Berikut adalah tampilan halaman About Us pada website yang telah di modifikasi:



Gambar 28. Tampilan Tentang Kami

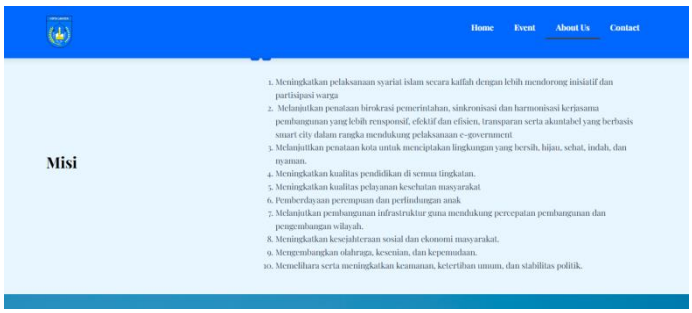
Pada halaman "Tentang Kami" versi modifikasi, tampilan dirancang dengan pendekatan visual yang lebih bersih dan informatif. Gambar foto seluruh tim perpustakaan disandingkan dengan deskripsi profil instansi yang ditampilkan dalam sebuah blok teks berwarna biru terang. Hal ini menegaskan identitas lembaga sekaligus memberikan kesan terbuka dan humanis kepada pengunjung. Penataan ini juga menciptakan keseimbangan antara elemen visual dan naratif, serta memperkuat komunikasi nilai-nilai lembaga kepada masyarakat.



Gambar 4.29 Tampilan Struktur Organisasi

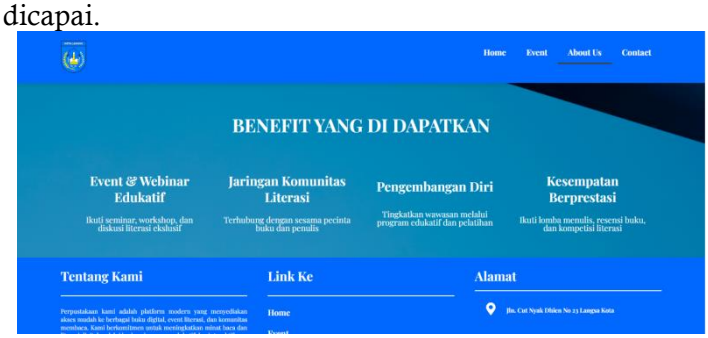
Struktur organisasi ditampilkan dalam bentuk gambar statis yang dapat langsung dibaca oleh pengguna tanpa perlu unduhan tambahan. Ini memberikan kemudahan akses informasi mengenai jabatan dan posisi internal di lingkungan perpustakaan. Meskipun penyajian masih dalam format gambar tunggal, penempatan yang proporsional dalam halaman dan latar belakang bersih membuat informasi mudah dipahami serta terlihat lebih profesional dibandingkan versi sebelumnya.





Gambar 30. Tampilan Visi & Misi

Section Visi dan Misi disusun dalam layout dua kolom dengan tipografi yang lebih besar dan tegas, serta penggunaan ikon kutipan (quotation mark) sebagai pemisah visual. Hal ini memberikan nuansa inspiratif dan menekankan nilai filosofis dari lembaga. Penulisan misi yang menggunakan bullet numbering juga memudahkan pembaca dalam memahami poin-poin tujuan strategis yang ingin dicapai.

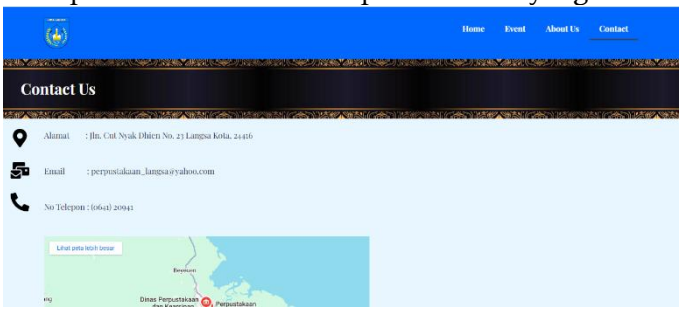


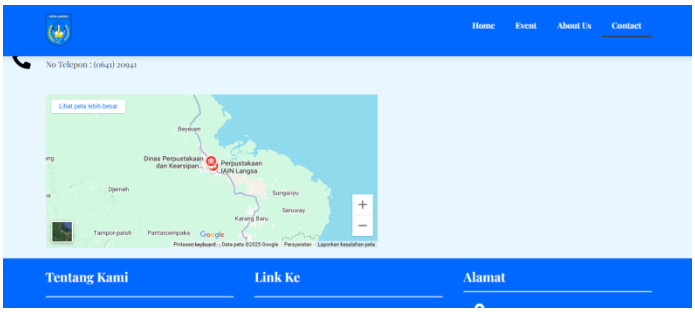
Gambar 31. Tampilan Benefit yang Didapatkan

Bagian ini menyajikan empat keuntungan utama yang ditawarkan oleh layanan perpustakaan dalam desain horizontal grid. Setiap poin seperti "Event & Webinar Edukatif", "Jaringan Komunitas Literasi", "Pengembangan Diri", dan "Kesempatan Berprestasi" dijelaskan secara ringkas namun padat. Penggunaan gradasi biru sebagai latar belakang memperkuat identitas visual dan memisahkan section ini dari bagian lainnya. Secara keseluruhan, tampilan ini berhasil mengangkat nilai manfaat yang ditawarkan kepada pengguna secara visual dan komunikatif.

4.4.4 Halaman Contact Website yang di Modifikasi

Berikut adalah tampilan halaman Contact pada website yang telah di modifikasi:





Gambar 32. Tampilan Halaman Contact

Halaman Contact pada versi website yang dimodifikasi tampil lebih simpel namun tetap informatif. Informasi penting seperti alamat lengkap, email, dan nomor telepon disusun dalam format vertikal yang mudah dibaca, dengan ikon yang mendukung identifikasi visual tiap informasi. Penempatan teks yang sejajar secara horizontal dengan ikon mempercepat pemahaman pengguna tanpa perlu membaca panjang lebar.

Salah satu elemen penting yang diperkuat di halaman ini adalah integrasi langsung dengan Google Maps, yang menampilkan lokasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Langsa. Fitur ini sangat berguna dalam konteks UX, karena memudahkan pengguna menemukan lokasi tanpa harus keluar dari halaman. Penggunaan warna latar biru muda juga dipertahankan untuk konsistensi visual dengan halaman lainnya.

Secara keseluruhan, halaman Contact ini berhasil memenuhi tujuan dasarnya—menyediakan akses informasi kontak secara cepat, jelas, dan profesional, serta mendukung kepercayaan publik terhadap aksesibilitas instansi.

4.5 Perbandingan Website Sebelum dan Sesudah Redesain

Proses redesain website Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Langsa bertujuan untuk meningkatkan kualitas antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) secara keseluruhan. Dalam proses ini, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap tampilan, navigasi, struktur informasi, hingga elemen visual yang digunakan. Perbandingan dilakukan dengan meninjau beberapa aspek penting antara website versi sebelum (https://perpustakaandankearsipan.eduvibes.id) dan sesudah redesain (https://perpustakaandankearsipan.my.id).

Aspek	Sebelum Redesain	Sesudah Redesain
Tampilan (UI)	Tampilan masih terkesan klasik, warna tidak konsisten, terlalu banyak menu dropdown	Tampilan lebih modern, warna biru solid konsisten, elemen visual rapi dan terstruktur
Navigasi	Menu banyak dan kurang fokus (Home, Tentang, Team, Informasi Publik, Daftar Member)	Menu lebih ringkas dan fokus(Home, Event, About Us, Contact)
Kesesuaian Warna	Penggunaan warna biru terlalu kontras tanpa harmoni dengan background.	Kombinasi warna biru muda dan putih lebih lembut dan nyaman dipandang.
Konten Kegiatan	Tidak ada visualisasi kegiatan	Kegiatan ditampilkan dalam bentuk kartu acara(event card) lengkap dengan gambar dan tombol daftar
Visualisasi Informasi	Kurang optimal, teks terlalu panjang dan tidak dipisah dengan visual.	Setiap bagian memiliki ilustrasi atau gambar penunjang untuk memperjelas konten.
Visualisasi Informasi	Kurang optimal, teks terlalu panjang dan tidak dipisah dengan visual.	Setiap bagian memiliki ilustrasi atau gambar penunjang untuk memperjelas

		konten.
Aksesibilitas Lokasi	Google Maps hanya di footer dan tidak terlalu jelas.	Google Maps ditempatkan strategis di halaman kontak dengan fitur interaktif.
Konsistensi Tata Letak	Inkonsistensi antar halaman (beberapa halaman penuh gambar, sebagian teks).	Layout setiap halaman konsisten: gambar dan teks bersebelahan atau bertingkat rapi.

Tabel 1. Perbandingan sebelum dan setelah di redesain

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, serta implementasi redesain website Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Langsa, dapat disimpulkan bahwa perbaikan antarmuka (UI) dan pengalaman pengguna (UX) sangat diperlukan dalam meningkatkan efektivitas penyampaian informasi layanan kepada masyarakat. Website sebelumnya memiliki berbagai kekurangan seperti navigasi yang tidak intuitif, desain yang tidak konsisten, serta minimnya tampilan visual informasi kegiatan. Melalui pendekatan UI/UX, tampilan website kini menjadi lebih bersih, responsif, dan informatif, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses kegiatan, melakukan pendaftaran, serta memperoleh informasi literasi secara daring.

Untuk ke depannya, sistem informasi ini diharapkan terus dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Langsa agar dapat menyediakan informasi yang lebih lengkap dan memperluas fitur layanan. Pengembangan dapat mencakup integrasi perpustakaan digital, fitur interaktif seperti chatbot atau rating layanan, serta peningkatan keamanan dan kenyamanan akses pengguna. Dengan demikian, keberadaan website dapat memberikan kontribusi optimal dalam mendukung pelayanan publik yang modern dan berkelanjutan.

Daftar Rujukan

Febriyanto, A., & Fatmawati, F. (2023). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SMAN 27 Kabupaten Tangerang. *BINA INSANI ICT JOURNAL*, *10*(2), 132. https://doi.org/10.51211/biict.v10i2.2619

Johari, R., Rasywir, E., & Rofi'i, I. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SMK-PP Negeri Jambi*. *4*.

Maulany, R., & Bako, N. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB PADA SMA EFATA SOE. *TeIKa*, *10*(01), 59–68. https://doi.org/10.36342/teika.v10i01.2258

Raharto, T. B., Fawaati, T. M., & Nilasari, O. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB. *International Research on Big-Data and Computer Technology: I-Robot*, *3*(1). https://doi.org/10.53514/ir.v3i1.50

Ramadhan, S., Lorosae, T. A., & Fardan, M. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Data Pelayanan Perpustakaan Berbasis Web Pada SMAN 2 Parepare*.

Saputro, M. W., Basir, A., & Permatasari, E. K. (2022). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB DI SMA NEGERI 1 SIRAMPOG*. *2*(2).

Wisesa, F. A., & Hariyati, N. (2022). *PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEBSITE DI SMP NEGERI 40 SURABAYA*. *10*.